



MENENTUKAN KELAYAKAN USAHA DENGAN METODE DENGAN METODE NPV DAN IRR BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH JEMBER

Determining Business Feasibility Using The NPV and IRR Methods For Muhammadiyah Jember Vocational School Students

M. Ainul Karim, Raja Eko Dwi S, Oky Yudi A, Helmi Yahya, Wahyu Bagus, Muhammad Firmansyah, Nur Jannah Azizah, Adinda Fitriyah L, Qurrotul Aini, Amri Gunasti*

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No. 49 Jember, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124

*Alamat Korespondensi: amrigunasti@unmuhjember.ac.id

(Tanggal Submission: 03 Juli 2024, Tanggal Accepted : 23 Juli 2024)



Kata Kunci :

Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, NVP, IRR, Sosialisasi, Analisis kelayan finansial

Abstrak :

Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa adalah upaya mahasiswa untuk mendampingi dan memberikan layanan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan dan memberdayakan masyarakat melalui penerapan aplikasi, desain, teknologi, atau perubahan sosial positif. Masalah yang di hadapi siswa/i SMA khususnya SMK kurangnya pembekalan tentang pembuatan suatu usaha khususnya menentukan kelayakan suatu usaha. Untuk membantu hal tersebut maka diadakannya pengabdian oleh mahasiswa tentang materi kelayakan finansial dengan menggunakan metode NVP dan IRR. Sehingga siswa/i SMK Muhammadiyah Jember memiliki pandangan jika ingin memulai suatu usaha apa saja yang harus dipersiapkan dengan matang agar keputusan yang diambil tidak salah langkah. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan serta penulisan laporan dilakukan pada bulan Mei 2024. Jenis kegiatan yang diadakan adalah sosialisasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai jadwal dan diikuti oleh sekitar 13 peserta. Sosialisasi berjalan lancar dan diikuti oleh siswa-siswi kelas 11 SMK Muhammadiyah Jember. Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bawa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi kelas 11 SMK Muhammadiyah Jember tentang menentukan kelayakan suatu usaha dengan metode NVP dan IRR sehingga jika setelah lulus mereka ingin membangun suatu usaha sudah mendapatkan bekal untuk menentuka kelayakan usaha yang akan mereka bangun.

Key word :

Community service by

Abstract :

Community service by students is an effort by students to assist and provide services to the community with the aim of improving and empowering the



students, NVP, IRR, Socialization, Financial stewardship analysis

community through the application of applications, designs, technology, or positive social change. The problem faced by high school students, especially vocational schools, is the lack of provision about making a business, especially determining the feasibility of a business. To help this, a service was held by students on financial feasibility material using the NVP and IRR methods. So that students of SMK Muhammadiyah Jember have a view if they want to start a business what must be carefully prepared so that the decisions taken are not wrong steps. Starting from preparation to implementation and report writing was carried out in May 2024. The type of activity held was socialization. The activity was carried out as scheduled and attended by around 13 participants. The socialization went smoothly and was attended by 11th grade students of SMK Muhammadiyah Jember. From the socialization activities that have been carried out, it can be concluded that this activity can increase the knowledge of 11th grade students of SMK Muhammadiyah Jember about determining the feasibility of a business using the NVP and IRR methods so that if after graduation they want to build a business, they will already have the provision to determine the feasibility of the business they will build.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Karim, M. A., Raja, E. D. S., Oky, Y. A., Yahya, H., Bagus, W., Firmansyah, M., Azizah, N. J., Adinda, F. L., Aini, Q., & Gunasti, A. (2024). Menentukan Kelayakan Usaha dengan Metode Dengan Metode NPV dan IRR Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Jember. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 321-329. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1729>

PENDAHULUAN

Mahasiswa memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan mendampingi dan memberikan pelayanan, tujuannya adalah untuk meningkatkan serta memberdayakan masyarakat dalam menerapkan aplikasi, desain, teknologi, atau perubahan sosial yang menguntungkan (Efendi & Pally Taran, 2022; Mopangga, 2015). Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga melibatkan praktik penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya secara langsung kepada masyarakat melalui lembaga-lembaga dengan pendekatan ilmiah. Ini merupakan bagian dari komitmen perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab moral untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional (Maruli Tua & Situmerang, 2021; Nurdin, 2023).

Perkembangan dan peningkatan yang termasuk dalam konsep Tri Dharma perguruan tinggi mencakup aktivitas dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, riset, dan pelayanan kepada masyarakat (Hermawan et al., 2020; Islaeli et al., 2022). Ketiga aspek Tri Dharma tersebut dilakukan dengan keseimbangan proporsi, dan keselarasan ini memungkinkan individu untuk menjadi ahli yang terampil dalam bidangnya, mampu melakukan riset, dan bersedia memberikan kontribusi untuk kebaikan umat manusia secara luas, khususnya bagi masyarakat Indonesia (Jujun et al., 2023; Masyarakat, 2020). Menangani isu pemberdayaan masyarakat merupakan langkah yang krusial dalam usaha mengangkat masyarakat dari kondisi stagnasi, keterbelakangan, dan ketertinggalan yang mereka hadapi (Haris, 2014). Untuk mengatasi tantangan globalisasi yang kompleks, masyarakat membutuhkan bantuan untuk meningkatkan keterampilan dan efisiensinya melalui strategi pemberdayaan masyarakat (Trijono, 2001). Secara keseluruhan, konsep pemberdayaan masyarakat melibatkan tiga aspek utama, yakni menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi (*empowering*), upaya penuh untuk menjaga kepentingan masyarakat (*protecting*) (Subandi et al., 2020). Dalam pelaksanaannya, berbagai instansi melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat

dengan beragam program. Salah satunya adalah Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa atau disingkat PMM (Irwanto, 2021; Sanosra et al., 2024).

Terdapat berbagai metode yang bisa diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat, salah satunya dengan dilakukannya sosialisasi di sekolah tentang salah satu materi yang didapat di perkuliahan sehingga dapat memberikan informasi yang penting terhadap siswa/i di sekolah yang dikunjungi (Gunasti, Ma'ruf, et al., 2022). Sasaran untuk penyampaian materi ini adalah siswa/i Sekolah Menengah Atas karena, sudah dianggap cukup untuk memahami materi yang akan disampaikan. Pendidikan vokasional di Indonesia memiliki peran krusial dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap berkontribusi pada dunia kerja (Gunasti et al., 2024; Sanosra et al., 2023). SMK Muhammadiyah Jember sebagai salah satu sekolah vokasi terkemuka di Jember, Jawa Timur, berkomitmen untuk membekali siswanya dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja, termasuk kemampuan untuk memulai dan menjalankan usaha.

Kemampuan untuk berwirausaha menjadi semakin penting di era globalisasi saat ini. Wirausahawan berperan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang kerja baru (Muhtar et al., 2023; Siregar et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi siswa SMK Muhammadiyah Jember untuk memiliki kemampuan untuk memulai dan menjalankan usaha yang sukses. Namun, memulai usaha tidaklah mudah dan membutuhkan pertimbangan yang matang (Hasan Basri, 2022). Sebuah aspek yang penting untuk dipertimbangkan yaitu kelayakan usaha. Dengan mengetahui kelayakan usaha dapat membantu calon wirausahawan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan usahanya (Anugrahani & Mutia Edwy, 2023; Bakri Katti & Mutmainah, 2020; Purwanti et al., 2021).

Menentukan kelayakan usaha dapat dilakukan dengan menganalisis kelayakan finansial suatu usaha yang akan dijalankan (Ariyani et al., 2024). Analisis kelayakan finansial adalah teknik yang digunakan untuk memahami arus kas dalam suatu entitas bisnis. Untuk menilai apakah keuangan suatu bisnis atau perusahaan stabil atau tidak, diperlukan evaluasi keuangan yang cermat. Memahami analisis kelayakan finansial adalah kunci penting bagi perusahaan atau organisasi dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Ada dua metode analisis yang akan kita bahas, yaitu NPV (Net Present Value) dan IRR (Internal Rate of Return).

Net Present Value adalah selisih yang didapatkan antara arus kas masuk dan arus kas keluar pada periode waktu tertentu. Secara umum, Net Present Value (NPV) digunakan untuk menghitung untung rugi dari suatu bisnis. Namun, rumus NPV juga digunakan untuk menyusun perencanaan investasi. Sedangkan IRR adalah tingkat diskonto yang menyebabkan nilai sekarang bersih (NPV) dari arus kas suatu proyek bernilai nol. Dengan kata lain, IRR adalah tingkat bunga di mana biaya awal investasi suatu proyek sama dengan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari proyek tersebut. IRR digunakan untuk menilai apakah suatu investasi layak dengan membandingkannya dengan tingkat pengembalian yang diharapkan atau biaya modal perusahaan.

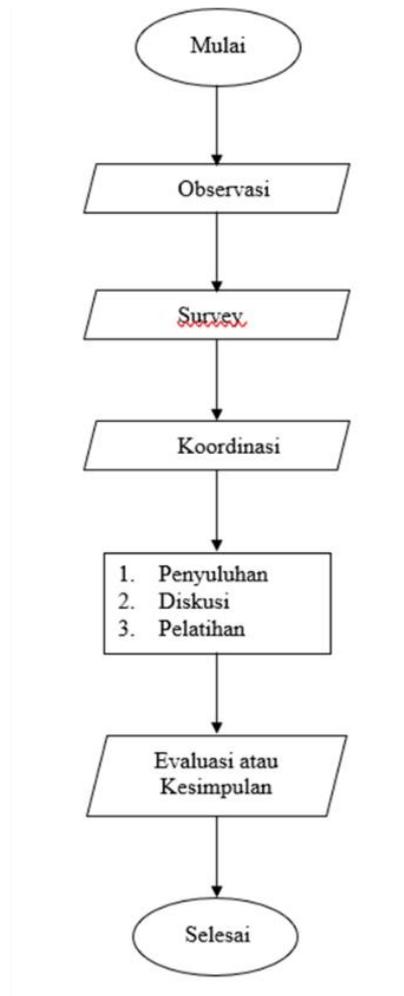
METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember Program Studi Teknik Sipil. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Mei tepatnya pada tanggal 13 Mei 2024, yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Jember. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini terdiri dari penyampaian informasi melalui ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab. Berikut Langkah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini melibatkan penyelidikan dan dialog untuk mengumpulkan informasi yang relevan selama pelatihan, dan menetapkan tujuan yang jelas untuk pelatihan (Ariyani et al., 2024). Selama kegiatan persiapan, dilakukan juga penyusunan materi pelatihan beserta penyediaan alat presentasi yang diperlukan selama sesi pelatihan (Muhtar et al., 2020). Kegiatan persiapan ini mencakup :

- Mendapatkan informasi mengenai keperluan pelatihan
 - Menetapkan bahan materi, tempat pelatihan beserta audien
 - Menyiapkan bahan materi pelatihan beserta persiapan lainnya
2. Pelaksanaan sosialisasi
- Kegiatan penjelasan konsep dan sesi tanya jawab digunakan sebagai evaluasi pelatihan, dengan penggunaan kuesioner untuk mengukur tingkat keberhasilannya setelah pelatihan (Umarie & Gustanti, 2009). Dalam kegiatan pelaksanaan sosialisasi ini meliputi:
- Pemaparan materi
 - Pengisian kuesioner
 - Diskusi beserta tanya jawab
3. Evaluasi dan Pelaporan
- Meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan pelatihan serta pembuatan laporan (Gunasti, Sanosra, et al., 2022).



Gambar 1. Alur kerja kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Dalam kegiatan pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat, dilakukan pendekatan yang teridentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan
 - Menggali Informasi tentang jurusan yang ada di SMK Muhammadiyah Jember yang berguna untuk pemaparan materi dengan tema penerapan NVP dan IRR dalam memulai suatu usaha.
 - Survey dan koordinasi dengan sekolah
 - Melakukan identifikasi fisik
2. Pelaksanaan sosialisasi
3. Evaluasi dan pelaporan

Survey

Penggalan informasi tentang kebutuhan sosialisasi yang akan dilakukan oleh beberapa mahasiswa dari tim dengan mendatangi sekolah yang digadag-gadag akan dilaksanakan sosialisasi ini. Proses penggalan informasi dilaksanakan tanggal 06 Mei 2024, koordinasi awal dengan pihak guru SMK Muhammadiyah Jember mengenai jurusan apa saja yang ada disana untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan ketika sosialisasi. Disana terdapat dua jurusan yaitu, keperawatan dan teknik komputer. Dari data yang didapatkan maka dapat ditambahkan pada bagian akhir di pemaparan materi mengenai contoh usaha atau bisnis yang dapat diambil sesuai dengan jurusan masing-masing. Materi yang akan dibahas mengenai Analisis Kelayakan Finansial, metode yang digunakan ada 2 yaitu, NVP dan IRR. Sasaran tentang pemaparan materi ini yaitu, siswa/i SMK Muhammadiyah Jember khususnya kelas 11, dikarenakan target awal siswa/i kelas 12 telah lulus. Penyiapan materi yang diambil dari materi kuliah yang telah diberikan mengenai analisis finansial. Alasan pemilihan jenis kelas dan mengapa dipilih tingkat akhir dikarenakan target output yang diinginkan yaitu, siswa/i memiliki pandangan untuk membuka suatu usaha/ bisnis.

Koordinasi

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan di ruang kelas SMK Muhammadiyah Jember. Peserta sangat antusias dalam kegiatan ini sehingga kegiatan pemaparan materi berjalan dengan lancar dan kondusif. Berdasarkan kesepakatan tim maka kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara beruntut sebagai berikut:

1. Pemaparan materi oleh beberapa mahasiswa dalam tim yang mendapat jobdesk sebagai pemateri
2. Proses pengisian kuis online yang berguna untuk sertifikat pembuatan online dan mengetahui pemahaman siswa/i SMK Muhammadiyah Jember mengenai materi yang telah dibahas
3. Kegiatan tanya jawab oleh pemateri dengan peserta sosialisasi

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini terdiri dari penyampaian informasi melalui ceramah, diskusi dan sesi tanya jawab (Sanosra et al., 2023). Pada kesempatan kali ini telah hadir sekitar 13 siswa/i SMK Muhammadiyah Jember dari kelas 11. Diskusi diadakan untuk mengeksplorasi ide atau pandangan peserta secara individu mengenai suatu masalah dan memperkuat keterlibatan (Gunasti et al., 2023). Pelatihan disusun agar berinteraksi sehingga peserta dapat memahaminya dengan lebih baik (Pratama et al., 2024).



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan sosialisasi

1. Moderator membuka kegiatan sosialisasi sebelum pemateri memaparkan materinya dan sedikit memberi penjelasan tentang mengapa penting sekali untuk mengetahui tentang NVP dan IRR sebelum membuka suatu bisnis/ usaha.
2. Tim ini terdiri dari 9 mahasiswa dimana yang bertugas sebagai pemateri adalah Raja dan Karim. Pemateri menjelaskan mengenai definisi NPV dan IRR, tujuan dari metode analisis menggunakan NPV dan IRR, serta langkah-langkah dalam menghitung NPV dan IRR.
3. Pengisian kuisisioner yang dipandu oleh Oky, yang mana isi dari kuisisioner tersebut berupa data diri siswa/i berguna untuk sertifikat yang akan diberikan dan berisi tentang sampai mana pemahaman siswa/i tentang materi yang telah diberikan.
4. Bagian terakhir dari sosialisasi ini adalah tanya jawab, dimana dibatasi 5 pertanyaan dikarenakan setiap yang bertanya akan diberi doorprize berupa vocer pulsa senilai 10k.

Penyuluhan

Peserta menunjukkan tingkat kerjasama yang tinggi dan antusias dalam mengikuti semua kegiatan sosialisasi (Angga Zeatama Afaer et al., 2024). Tidak ada hambatan signifikan selama pelaksanaan seluruh serangkaian kegiatan sosialisasi. Semua kegiatan berjalan sesuai jadwal dan dihadiri oleh kurang lebih 13 audien, sesuai dengan jumlah yang telah direncanakan dan ditargetkan sejak survei dan koordinasi awal dengan pihak sekolah SMK Muhammadiyah Jember. Keseluruhan kegiatan berjalan lancar dan diikuti oleh peserta sosialisasi, yakni para siswa dan siswi kelas 11 SMK Muhammadiyah Jember. Survei dan koordinasi awal yang dilakukan dapat diterima, dilaksanakan, dan direspon dengan baik (Yanuar et al., 2024). Dukungan langsung dari para guru di sekolah juga turut mendukung keberhasilan kegiatan ini. Dari perspektif peserta yang menerima materi, terlihat respons positif, yang tercermin dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan kritis.

Diskusi

Pada diskusi yang dilakukan dengan seluruh siswa yang antusias akan tanya jawab yang dilakukan, kelas menjadi sangat aktif dan atraktif, mungkin mereka terpacu karena perhitungan excel dalam menilai kelayakan usaha finansial suatu usaha ini adalah hal baru bagi mereka (Kusumawardani & Laksito, 2011).

Pelatihan

Siswa diberi kesempatan untuk mencoba mengoperasikan perhitungan excel secara bergantian yang bertujuan agar siswa dapat lebih memahami penjelasan yang telah diberikan oleh pemateri. Percobaan ini tidak semua siswa mencoba hanya beberapa yang di tunjuk untuk maju dan mencoba langsung perhitungan excel (Gunasti, Sanosra, et al., 2024). Agar tidak memperpanjang durasi hal ini, dilakukan hanya sebagai contoh untuk siswa yang lain (Afaer et al., 2024).

Evaluasi Keberhasilan Kegiatan Pengabdian

Penerapan dan perluasan kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak sekolah yang memiliki kebutuhan serupa (Noor, 2010). Dengan mendukung pengintegrasian dalam menganalisa finansial kelayakan suatu usaha secara lebih luas, kita dapat memperluas dampak positifnya terhadap keterampilan siswa di berbagai wilayah (Idris, 2016). Saran untuk ide pengabdian selanjutnya mencakup pengembangan modul pembelajaran interaktif tentang ekonomi teknik dalam menganalisa finansial kelayakan suatu usaha, yang dapat diakses secara daring untuk mendukung pembelajaran jarak jauh di era digital ini (Sukmawati et al., 2022).

Tabel 1. Kemampuan Siswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian

| No | Indikator | Pretest | Postest | Nilai |
|----|---|---------|---------|-------|
| 1 | Pemahaman mengenai <i>Gross Benefit</i> | 15 | 85 | 85 |
| 2 | Pemahaman mengenai <i>Net Benefit</i> | 20 | 90 | 90 |
| 3 | Pemahaman mengenai <i>Profitability Ratio</i> | 10 | 80 | 95 |
| 4 | Pemahaman mengenai <i>Net Present Value</i> | 15 | 90 | 85 |
| 5 | Pemahaman mengenai <i>Internal Rate Of Return</i> | 10 | 85 | 90 |
| 6 | Pemahaman mengenai <i>Payback Period</i> | 20 | 95 | 95 |

Dalam rangka pengabdian masyarakat melalui kegiatan pelatihan penerapan Ilmu Ekonomi Teknik dalam menganalisa kelayakan finansial suatu usaha di SMKN Muammadiyah Jember, hasil evaluasi pelaksanaan menunjukkan pencapaian yang positif dan bermanfaat (A. Pratama et al., 2023).

Secara kualitatif, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan penyuluhan mencerminkan antusiasme dan minat mereka terhadap penerapan Ilmu Ekonomi Teknik (Ambarwati, 2010). Interaksi positif antara tim pelatihan dan siswa juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi pemahaman mendalam tentang konsep analisis data (Suardi, 2018).

Secara kuantitatif, peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan perhitungan excel dalam menilai kelayakan finansial suatu usaha terlihat dari hasil evaluasi pretest dan postest (Ruqoyyah et al., 2020). Pada tahap pretest, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat pengetahuan yang terbatas, sementara pada tahap postest, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terkait perhitungan excel mengenai penilaian kelayakan finansial suatu usaha (Harianja, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam menggunakan perhitungan excel untuk analisa kelayakan finansial kelayakan suatu usaha (Subagyo, 2007).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan tentang Menentukan Kelayakan Usaha dengan Metode NPV dan IRR Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Jember yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 1 Kelas A Mata Kuliah Ekonomi Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jember, dapat disimpulkan bahwa: kegiatan ini dapat menambah wawasan kepada para siswa/i kelas 11 SMK Muhammadiyah Jember tentang menentukan kelayakan suatu usaha dengan metode NVP dan IRR sehingga jika setelah lulus mereka ingin membangun suatu usaha sudah mendapatkan bekal untuk menentuka kelayakan usaha yang akan mereka bangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaer, A. Z., Gunasti, S., Sanosra, A. A., & Sevi, A. M. (2024). Pelatihan peningkatan kemampuan kognitif tukang bangunan dalam pengaplikasian ferosemen. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8, 222–233.
- Anugrahani, I. S., & Mutia, E. F. (2023). Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis: Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing Usaha Pada Umkm Melalui Pendekatan BMC. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 1–9.
- Ariyani, S., Darma, O., Ana, M. N., Gunasti, A., Abidin, A., Firmansyah, M. A., & Al-Farisi, A. W. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Pengolahan Soya Nuggets dari Limbah Ampas Kedelai (Penggunaan Teknologi Tepat Guna Mesin Ampas Kedelai). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi (Adipati)*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.31284/j.adipati.2024.v3i1.5341>
- Bakri, K. S. W., & Mutmainah, M. (2020). Penyuluhan Pentingnya Pembukuan Umkm Sederhana Dan Tahapan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha. *Jurnal Daya-Mas*, 5(2), 58–60. <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.48>
- Efendi, S., & Pally, T. J. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien – Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1059>
- Gunasti, A., Hakim, F. D., Anda, S. W. K., Rangga, A. A., Yudha, P.F., Herdhiansyah, H., Bagus, P. D., Rizki, K. D., Saillillah, R., Dimas, P. M., Ardiansyah, V., Hidayatur, R. R., Efendi, E., & Ardana, D. (2024). Pemanfaatan aplikasi SPSS untuk pengolahan data di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8, 165–173.
- Gunasti, A., Ma'ruf, A., Rizki, A., Juniar, D., Fitrianti, D., Ani, F., Agustin, M., Reeza, M., Aditya, R., Mardiatul, S., & Afifah, Z. (2022). Pendampingan Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2012. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10942>
- Gunasti, A., Muhtar, M., Hamduwibawa, R. B., Manggala, A. S., Umarie, I., Mufarida, N. A., Sanosra, A., Satoto, E. B., & Rahmawati, E.I. (2023). Peningkatan Keahlian Tukang Dalam Menerapkan Teknologi Ferosemen Dan Tulangan Beton Dari Bambu. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 871. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14923>
- Gunasti, A., Sanosra, A., Umarie, I., Rizal, N. S., & Muhtar, M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk Organik Dan Biogas Di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Panti Kabupaten Jember. In *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* (Vol. 6, Issue 3, p. 1141). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.8812>
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 50–62.
- Hasan, B. (2022). Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto. In *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*.
- Hermawan, I., Maslikah, U., Jariono, G., & Masyhur, M. (2020). Pelatihan Kondisi Fisik Pelatih Cabang Olahraga Kota Depok Jawa Barat Dalam Menghadapi Persiapan PORPROV 2022. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*, 1(1), 371–380.

- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1460>
- Israeli., Nurdin., Izan, W. O., Agusman, A., & Wulandari, H. C. (2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan kesehatan: kuliah kerja nyata. *Bhakti Sabha Nusantara*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.58439/bsn.v1i1.13>
- Jujun., Tuzakiyah, S. F., Lustiani, N. R., & Nurpermas, S. (2023). Pembinaan Pengajian Rutin Majelis Taklim Di Desa Mangunjaya Bantar Gadung Kabupaten Sukabumi. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.51729/alkhidmah.1191>
- Maruli, T. S., & Situmerang. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 1090–1098.
- Masyarakat, J. P. (2020). *Masalah Masalah*. 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.30596/masalah.v>
- Mopangga, H. (2015). Trikonomika. *Trikonomika*, 14(1), 13–24. <http://www.journal.unpas.ac.id/index.php/trikononika/article/view/587>
- Muhtar, M., Gunasti, A., Manggala, A. S., & Putra, N. A. F. (2020). Jembatan Pracetak Beton Bertulang Bambu Untuk Meningkatkan Roda Perekonomian Masyarakat Desa Sukogidri Ledokombo Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 6(1), 161–170.
- Muhtar, M., Hanafi, H., Umarie, I., & Gunasti, A. (2023). Pkm Tukang Bangunan Desa Sukogidri Melalui Teknik Penulangan Struktur Rangka Beton Bertulang Bambu. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1900. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.17157>
- Nurdin, N. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Dalam Konsep Dan Implementasi. *Faedah*, 1(3), 1–15.
- Pratama, A. D., Bakti, B. S., Dewi, I. C., Gunasti, A., & Ferdi, S. (2024). *Pemanfaatan rasch model untuk memetakan kemampuan kader Nasyiatul Aisyiah kabupaten Jember*. 8, 751–760.
- Purwanti, I., Winarto, W. W. A., & Suciarti, N. (2021). Pemberdayaan Wirausahawan Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha, Proposal Usaha dan Analisis Laporan Keuangan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 132–137. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2099
- Sanosra, A., Kuryanto, T. D., Gunasti, A., Satoto, E. B., & Ana, N. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Biopori Oleh Aktivis Bidang Lingkungan IMM Untuk Mengantisipasi Banjir Dan Kekeringan*. 5251(Imm), 1–12.
- Sanosra, A., Umarie, I., Abadi, T., Satoto, E. B., Rizal, N. S., Rahmawati, E. I., Mufarida, N. A., Muhtar, M., & Gunasti, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Mengolah Sampah Menjadi Pupuk Organik Dengan Teknologi Takakura. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1590. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.15312>
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i1.805>
- Subandi, S., Alamsyah, Y. A., Fauzan, A., & Kesuma, G. C. (2020). Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemeliharaan Kambing pada Komunitas Marbot di Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 90. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v9i2.625>
- Trijono, L. (2001). Strategi Pemberdayaan Komunitas Lokal. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 215–235.
- Umarie, I., & Gustanti, A. (2009). *IbM ANGGOTA PPK MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI*. 14–26.
- Yanuar, S. F., Umarie, I., Hamduwibawa, R. B., Rizal, N. S., & Budi, E. (2024). *Pemanfaatan teknologi takakura untuk membuat pupuk dari sampah organik*. 8, 243–252.